

Sejak tahun 2007, tercatat sudah ada 4.306 orang non-warga Australia dan 1.232 orang Australia yang menerima beasiswa Endeavour. Para penerima yang merupakan warga Australia melanjutkan riset serta pengembangan profesionalnya ke berbagai institusi di 127 negara, termasuk Indonesia. Daftar lengkap para penerima beasiswa Endeavour periode 2007-2015 dapat ditemukan di laman resmi program beasiswa Endeavour¹ dan secara umum dapat disimpulkan bahwa masih sangat sedikit warga negara Indonesia (WNI) yang berhasil meraih beasiswa ini. Pada tahun 2015, dari total 57 orang penerima beasiswa S3 Endeavour, hanya terdapat dua orang yang asal Indonesia; saya yang diterima di Universitas Australia Barat (UWA) dan Ahmad Dhiaulhaq di Universitas Nasional Australia (ANU).

Penerima Endeavour untuk program doktoral paling banyak berasal dari Vietnam, dengan total mencapai 13 orang. Sementara di tingkat S2, jumlah penerima beasiswa asal Indonesia juga hanya dua di antara 79 orang. Mayoritas penerima beasiswa Endeavour untuk program S2 adalah mereka dari Bhutan, yang totalnya berjumlah 21 orang. Sebagai nomor dua terbanyak, ada Vietnam yang mengirimkan 10 orang mahasiswa.

Sebagaimana bisa dilihat lebih jelas di bagan berikut, jumlah dan prosentase WNI penerima beasiswa Endeavour cenderung tidak stabil. Data yang diolah dari tahun 2011 menunjukkan bahwa gabungan penerima beasiswa program S2 dan S3 di tahun itu hanya 3,6 persen dari total penerima. Meski demikian, penerima beasiswa program khusus dengan penghargaan dari perdana menteri (*Prime Minister's Australia Asia Endeavour Postgraduate Scholarship*) justru sangat signifikan, yaitu 15 persen. Program ini terakhir ditawarkan tahun 2014, dan jumlah WNI penerima beasiswa S2 dan S3 anjlok di tahun berikutnya.

¹<https://internationaleducation.gov.au/Endeavour%20program/Scholarships-and-Fellowships/alumni/Documents/07-15%20Endeavour%20Recipients.pdf>